
Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam : Studi Kasus Kelas X MA Al Mahrusiyah

Husni Thoyyar¹, Zaenal Arifin², Ali Imron³

¹²³ Universitas Islam Tribakti lirboyo Kediri, Indonesia

Correspondence e-mail*, tthoyyar@gmail.com¹,

Submitted:2025/12/22

Revised: 2026/01/01;

Accepted: 2026/01/19; Published: 2026/04/15

Abstract

Teacher professional competence and student learning motivation are important factors influencing learning outcomes. However, some students still do not achieve the Minimum Completion Criteria (KKM), indicating the need for further investigation. This study aims to analyze the effect of teacher professional competence and student learning motivation on learning outcomes in Islamic Cultural History (SKI) among class X students at MA Al Mahrusiyah Lirboyo. This research employed a quantitative approach with a survey design. The population consisted of 279 students, with a sample of 74 selected using proportional random sampling. Data were collected through questionnaires and documentation, and analyzed using multiple linear regression. The results show that teacher professional competence significantly influences learning outcomes ($R^2 = 0.710$; sig. 0.001), as does student learning motivation ($R^2 = 0.676$; sig. 0.001). Simultaneously, both variables significantly affect learning outcomes ($R^2 = 0.747$; sig. 0.002). In conclusion, both partially and simultaneously, teacher professional competence and student learning motivation have a significant effect on students' learning outcomes.

Keywords

teacher professional competence; learning motivation, learning outcomes; Islamic Cultural History (SKI); quantitative study



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dengan meningkatkan mutu hidupnya. Ada banyak cara untuk meningkatkan hal ini, dan salah satunya adalah melalui pendidikan. Pendidikan dianggap tercapai apabila prestasi belajar yang diidentifikasi dalam pencapaian peserta didik mengalami perkembangan dan peningkatan, seperti yang disampaikan oleh Sardiman.

Dalam al-qur'an orang yang berpendidikan (*berilmu*) sangat dihargai oleh Allah SWT mereka diangkat derajatnya di atas yang lainnya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemah : “wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majlis-majlis,” lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”¹

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah memberikan penghargaan khusus kepada orang yang berilmu, diangkat kedudukannya di atas yang lainnya. Hal ini menegaskan bahwa ilmu adalah salah satu faktor yang menentukan derajat seseorang di hadapan Allah dan di masyarakat.

Meningkatkan sumber daya manusia merupakan syarat krusial untuk meraih sasaran pembangunan. Suatu metode untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia adalah melalui proses pendidikan.² Maksud pendidikan di lembaga pendidikan adalah mengubah sikap mental dan keterampilan motorik peserta didik.

Achmad Rifa'i dan Anni berpendapat bahwa hasil pembelajaran merujuk pada perubahan perilaku yang terjadi pada peserta didik setelah melewati proses belajar³. Pencapaian akademik adalah angka yang diperoleh ketika seorang peserta didik berhasil menuntaskan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Begitu juga hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang tetap sebagai hasil proses pembelajaran. Terdapat tiga kategori hasil belajar, yaitu domain kognitif, domain afektif, dan domain psikomotor.

Rasyid berpandangan bahwa prinsip yang mendasari penilaian hasil belajar yaitu untuk memberi harapan bagi peserta didik dan guru untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran⁴. Menjadi pembelajar yang efektif menjadi syarat penting bagi peserta didik untuk mencapai kualitas yang baik, sedangkan menjadi motivator yang baik menjadi tugas utama bagi guru. Dalam situasi ini, guru dan peserta didik dapat memanfaatkan hasil penilaian untuk merencanakan tindakan-tindakan penyelesaian masalah dengan tujuan meningkatkan serta memperbarui proses pembelajaran.

¹ Al Qur'an (58) : 11

² Angga Sucitra Hendrayana, “Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa BIDIKMISI DI UPBJJ UT Bandung,” *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh* 15, no. 2 (2014): 81–87.

³ Khusnul Wardan, *PSIKOLOGI PENDIDIKAN (Konsep Dasar, Teori, dan Implikasinya dalam Pembelajaran)* (CV Literasi Nusantara Abadi, 2022).

⁴ Yaatuloh Hulu dan Yakin Niat Telaumbanua, “Analisis Minat Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning,” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 283–90.

Madrasah Aliyah (MA) Al Mahrusiyah Lirboyo adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren HM Al- Mahrusiyah Lirboyo yang ditujukan untuk mengarahkan dan melatih peserta didik agar dapat menjadi individu yang sukses, kompetitif, dan memiliki moralitas yang baik. Penulis mengadakan penelitian di MA Al Mahrusiyah Lirboyo ini berdasarkan beberapa alasan, di antaranya yaitu penyelenggaraan pendidikan di madrasah setingkat Aliyah yang berada diwilayah Kota Kediri yang dianggap ideal karena berada di naungan pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo yang notabnya termasuk pondok berbasis salaf yang memadukan pendidikan Formal.

MA, disaat penerimaan peserta didik baru (PPDB) tidak menggunakan sistem seleksi, dimana hal ini menyebabkan kenaikan jumlah peserta didik yang sangat banyak ditiap tahunnya. Sehingga menyebabkan kebutuhan pendidik yang lebih banyak pula, guna memaksimalkan kegiatan belajar mengajar yang efektif.

MA Al Mahrusiyah Lirboyo memiliki beberapa jurusan yang mencakup disiplin ilmu yaitu Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa dan Keagamaan. Pada tahun ajaran 2024/2025, MA Al Mahrusiyah Lirboyo memiliki 87 tenaga guru dan sejumlah 1547 peserta didik. Hasil belajar peserta didik kelas X MA Al Mahrusiyah Lirboyo dengan jumlah peserta didik sebanyak 556 peserta didik, dikatakan baik apabila hasil pencapaian ketuntasan belajar peserta didik > 75%. Sehingga apabila ketuntasan belajar peserta didik < 75% dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik belum baik. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan di kelas X MA Al Mahrusiyah Lirboyo pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam masih kurang baik, karena masih ada nilai ulangan peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal atau KKM yang ditetapkan madrasah yaitu sebesar 75, tetapi masih ada kelas di madrasah tersebut yang ketuntasan belajarnya < 75%. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, sebanyak 29,4% peserta didik masih mendapatkan skor di bawah 75 atau belum tuntas.

Keberhasilan belajar yang dapat dicapai oleh peserta didik juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang berperan dalam menentukan atau memengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Guru merupakan elemen utama yang berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 menjelaskan/tentang guru dan dosen, seorang guru memiliki tanggung jawab utama untuk mendidik, membimbing, melatih, mengevaluasi, serta menilai peserta didik dalam jenjang pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan

formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah⁵. Selanjutnya agar berhasil dalam proses pembelajaran dan memperoleh prestasi belajar yang baik, maka diperlukan guru yang berkompoten Kemampuan peserta didik untuk belajar dan pencapaian hasil belajar mereka dipengaruhi bukan hanya oleh metode, struktur, dan materi yang ada di madrasah dan kurikulum, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengajar dan membimbing peserta didik. Guru harus memiliki kualifikasi yang memadai untuk dapat menjalankan tugas profesionalnya secara efektif dan efisien.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru menjelaskan bahwa setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional. Guru harus memenuhi empat standar kemampuan yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional⁶. Menurut Wardan, berpendapat bahwa kompetensi guru yang profesional adalah kemampuan dalam mengaplikasikan materi pelajaran dengan lengkap dan menyeluruh⁷. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan oleh standar nasional dan mampu mengajar dengan baik. Karena itulah, guru harus mengerti dan mengaplikasikan keterampilannya dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai pendidik.

Guru memiliki dampak yang penting terhadap mutu pendidikan karena mereka berperan sebagai pengarah serta pelaku dalam proses belajar-mengajar⁸. tetapi, tidak berarti variabel lain seperti buku referensi dan materi pengajaran diabaikan. Dalam hal wawancara dengan wakil kepala bidang kurikulum yang menyatakan bahwa secara akademik ada beberapa guru yang belum memiliki sertifikasi keguruan prodi SKI, akan tetapi guru tersebut memiliki kualifikasi pendidikan lulusan sarjana (S1) dan berpengalaman dalam bidangnya. Ketika proses belajar mengajar berlangsung, dapat terlihat bahwa guru memiliki keahlian dalam menguasai materi pelajaran, menjalin komunikasi yang efektif dengan peserta didik, dan menggunakan media

⁵ M. Rizki Hi Aman, "Studi Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Bahasa Arab Di Kab Halmahera Selatan Berdasarkan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen" (Phd Thesis, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/64932/>.

⁶ Anita Dewi, Sokon Saragih, Dan Zulkipli Nasution, "Penguatan Kompetensi Guru Pai Dalam Menghadapi Pendidikan Era Society 5.0 Di Sma Budisatrya Medan," *Jurnal Cakrawala Akademika* 1, No. 4 (2024): 1086–1101, <https://jurnalpustakacendekia.com/index.php/jca/article/view/124>.

⁷ Wardan, *Psikologi Pendidikan (Konsep Dasar, Teori, Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran)*.

⁸ Maimunatul Makhfudzoh, "Strategi Kendali Komunikasi Guru Dalam Proses Pembelajaran Sekolah Berbasis Pesantren (Studi Kasus Madrasah Aliyah Mambaus Sholihin Gresik)" (Phd Thesis, Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik, 2024), <https://repository.unkafa.ac.id/id/eprint/179/>.

pembelajaran sehingga pembelajaran di kelas menjadi kondusif.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah motivasi belajar. Motivasi merupakan daya penggerak yang menjadikan aktif atau dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu⁹. Seseorang yang memiliki motivasi belajar akan berusaha mencurahkan segenap perhatian dan kemampuannya untuk menguasai ilmu yang diajarkannya agar mencapai hasil belajar yang optimal.

Adanya pengaruh dari dalam diri peserta didik merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya. Peserta didik harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi sehingga ia harus mengarahkan segala daya dan upaya untuk dapat mencapainya. Motivasi bukan saja menjadi penyebab belajar, tetapi motivasi juga memperlancar belajar dan hasil belajar¹⁰. Hamzah mengatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang menjadi penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan yaitu untuk mencapai prestasi belajar¹¹. Pendapat lain mengatakan bahwa Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar¹². Motivasi belajar peserta didik adakalanya naik turun, sesuai dari banyak sedikitnya motivasi dari pendidik. Lemahnya motivasi, akan melemahkan proses kegiatan belajar, dan pada akhirnya hasil belajar yang dicapai akan menjadi kurang optimal atau rendah. Agar peserta didik memiliki hasil belajar atau prestasi belajar yang optimal, maka motivasi belajar pada diri peserta didik perlu ditingkatkan terus menerus.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas X MA Al Mahrusiyah Lirboyo dapat ditemukannya data bahwa motivasi belajar peserta didik sudah memiliki motivasi belajar yang baik, dimana dalam empat kali pertemuan ada sepuluh peserta didik yang tidak hadir dari keseluruhan jumlah populasi di kelas X MA Al Mahrusiyah Lirboyo, dari sini menunjukkan harus adanya

9 Abu Samudra, Kurniawati Kurniawati, Dan Yolanda Masnita, "Sistem Teori Stimulus-Respon Dalam Kesesuaian Influencer-Produk Dan Interaksi Media Sosial Untuk Meningkatkan Niat Beli," *Jurnal Riset Entrepreneurship* 7, No. 2 (2024): 100-114, <https://journal.umg.ac.id/index.php/jre/article/view/8211>.

10 Deci Nansi Dan Fajar Tri Utami, "Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Disiplin Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan," *Psikis: Jurnal Psikologi Islami* 2, No. 1 (2016).

11 Maya Umami Azizatussaadah, "Strategi Peningkatan Kompetensi, Motivasi, Dan Kinerja Guru Menjadi Pendidik Yang Profesional Pada Sekolah Menengah Kejuruan Sultan Agung Parungpanjang Bogor Jawa Barat," *Jurnal Asik: Jurnal Administrasi, Bisnis, Ilmu Manajemen & Kependidikan* 2, No. 1 (2024): 49-55, <http://jurnal.baik.or.id/index.php/asik/article/view/53>.

12 Azzura Qatrunnada, Murfiah Dewi Wulandari, Dan S. Psi, "Cara Memahami Peserta Didik Dalam Proses Belajar," T.T.

motivasi sebagai penyemangat peserta didik supaya lebih aktif

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Jenis penelitian yang digunakan adalah cross-sectional, yaitu pengumpulan data dilakukan dalam satu waktu tertentu tanpa melakukan pengamatan berkelanjutan terhadap subjek penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara kompetensi profesional guru dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Penelitian ini melibatkan tiga variabel utama, yaitu kompetensi profesional guru sebagai variabel bebas pertama (X1), motivasi belajar sebagai variabel bebas kedua (X2), dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Kompetensi profesional guru diukur berdasarkan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran, kesiapan mengajar, serta penerapan kompetensi dalam proses pembelajaran di kelas. Motivasi belajar diukur melalui tingkat ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Sementara itu, hasil belajar diukur berdasarkan pemahaman, peningkatan kemampuan, dan penerapan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri, khususnya kelas XA sampai XH, serta guru yang mengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan random sampling untuk memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan karakteristik populasi.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner (angket) yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Instrumen menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat persepsi responden terhadap pernyataan yang diberikan. Kuesioner digunakan untuk mengukur kompetensi profesional guru, motivasi belajar peserta didik, serta hasil belajar yang dicapai.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji hubungan dan pengaruh antar variabel. Pengujian dilakukan untuk mengetahui: (1) pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar peserta didik, (2) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik, dan (3) pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini dibatasi pada aspek kompetensi profesional guru, motivasi belajar, dan hasil belajar peserta didik dalam konteks pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri. Dengan pembatasan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai hubungan antar variabel dalam konteks pembelajaran tersebut..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar SKI kelas X MA Al Mahrusiyah lirboyo

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara variabel kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa terdapat pengaruh yang cukup tinggi pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$. dapat diketahui nilai (R Square) sebesar 0,710. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa di MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri adalah sebesar 71, %, sedangkan sisanya 29, % dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel kompetensi profesional guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengaruh kompetensi profesional guru, maka semakin tinggi hasil belajar siswa (Y) di MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, Terutama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Kompetensi profesional yang dimaksud meliputi penguasaan materi pelajaran, pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, serta kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik yang menyatakan bahwa kompetensi profesional guru berperan penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran yang pada akhirnya berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa.

Dengan demikian, hasil ini menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi profesional guru melalui pelatihan berkelanjutan, evaluasi kinerja, serta pengembangan kemampuan pedagogik dan substansi keilmuan. Disamping guru untuk senantiasa terus meningkatkan kompetensinya, guru juga harus memiliki sifat ikhlas dalam mengajarkan ilmunya, apa yang diajarkan senantiasa untuk mencari ridla Allah Swt bukan karena berharap mendapatkan perkara duniawi semata. Rasulullah SAW bersabda :

فِيهَا وَمَا الدُّنْيَا مِنْ لَكَ خَيْرٌ وَاحِدًا رَجُلًا بِكَ اللَّهُ يَهْدِي لِأَنْ : الْيَمَنَ إِلَى مُعَاذًا بَعَثَ جِنَّ وَالسَّلَامُ الصَّلَاةُ عَلَيْهِ النَّبِيُّ قَالَ

Artinya : Nabi Muhammad SAW ketika mengutus sahabat Muadz ke Yaman bersabda:

“sungguh ketika Allah memberikan hidayah kepada seseorang sebab dirimu hal itu lebih baik bagimu daripada mendapatkan dunia dan seisinya.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar SKI Kelas X MA Al Mahrusiyah Lirboyo

Dengan melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa terdapat pengaruh yang cukup tinggi yakni pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$. hasil koefisien determinasi, menunjukkan (R Square) sebesar 0,676, hal ini menjelaskan bahwa pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 67,6 %, sedangkan sisanya 32,4 % di pengaruhi oleh variabel lain selain variabel motivasi belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengaruh motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi hasil belajar Peserta didik di MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

Motivasi belajar yang tinggi mendorong siswa untuk lebih aktif, tekun, dan konsisten dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori motivasi belajar dari Sardiman yang menyatakan bahwa motivasi merupakan energi dalam diri seseorang yang mendorong aktivitas belajar. Siswa yang termotivasi akan memiliki tujuan belajar yang jelas, rasa ingin tahu yang tinggi, serta kesungguhan dalam memahami materi pelajaran.

Imam Syafi'i mengatakan dalam kitab manaqibnya

بِالْعِلْمِ فَعَلَيْهِ أَرَادَهُمَا وَمَنْ بِالْعِلْمِ فَعَلَيْهِ الْأَجْرَةُ أَرَادَ وَمَنْ بِالْعِلْمِ فَعَلَيْهِ الدُّنْيَا أَرَادَ مَنْ

Artinya : barang siapa yang menginginkan kebahagiaan dunia, maka hendaknya dengan ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan (kebahagian) akhirat, maka hendaknya dengan ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan dunia akhirat, maka hendaknya dengan ilmu.

Pengaruh kompetensi Profesional guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar SKI

Dengan melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara Kompetensi Profesional Guru (X1) Dan Motivasi Belajar Siswa (X2) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) terdapat pengaruh yang cukup tinggi pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ hasil koefisien determinasi, menunjukkan (R Square) sebesar 0,747 hal ini menjelaskan bahwa kompetensi profesional guru (X1) dan motivasi belajar siswa (X2) secara bersama – sama terhadap hasil belajar siswa (Y) siswa kelas X di MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri adalah sebesar 74,7%, sedangkan sisanya 15,3% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam meningkatkan hasil belajar siswa, guru dituntut untuk

memiliki kompetensi profesional yang tinggi serta memenuhi kompetensi yang lain seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Selain itu guru juga dituntut untuk dapat memberikan motivasi kepada siswa dan memberikan penghargaan bagi siswa yang aktif dalam belajar agar mereka lebih giat dalam belajar..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

Pertama, kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), yang berarti hipotesis alternatif diterima. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,710 menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memberikan kontribusi sebesar 71% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kedua, motivasi belajar siswa juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,676. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 67,6% terhadap hasil belajar siswa.

Ketiga, secara simultan kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai Fhitung sebesar 104,628 dengan signifikansi 0,002 ($< 0,05$), sehingga kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,747 menunjukkan bahwa kontribusi kedua variabel tersebut mencapai 74,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Dengan demikian, peningkatan kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa secara simultan dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, upaya penguatan kualitas guru dan pengembangan motivasi belajar siswa perlu menjadi perhatian dalam proses pembelajaran.

REFERENSI

.Abbasory, Fachridandi Kharrar. "Kompetensi Guru Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di SMKN-1 Sampit Kotawaringin Timur." *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2024): 64–71. <https://ejournal.cvrobema.com/index.php/JPIP/article/view/95>.

Achmad. "Pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi belajar peserta didik terhadap

hasil belajar fiqh kelas XI MAN 21 Jakarta.” UIN Syarif Hidayatullah, 2022.

- Akmal, Failasuf, Arditya Prayogi, dan Nurul Husnah Mustika Sari. PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS METODE DISCOVERY LEARNING PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS NU TIRTO PEKALONGAN. t.t. Diakses 6 Desember 2024. https://www.researchgate.net/profile/Arditya-Prayogi/publication/386292768_Penerapan_Pembelajaran_Berbasis_Metode_Discovery_Learning_pada_Mata_Pelajaran_Sejarah_Kebudayaan_Islam_di_MTs_NU_Tirto_Pekalongan/links/674c68da876bd17778339710/Penerapan-Pembelajaran-Berbasis-Metode-Discovery-Learning-pada-Mata-Pelajaran-Sejarah-Kebudayaan-Islam-di-MTs-NU-Tirto-Pekalongan.pdf.
- Al Fadli, Ahmad Asyrof, dan Qoriati Mushafanah. “Analisis Peran Orang tua dalam Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V.” *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 2 (2024): 210–16.
- Aman, M. Rizki Hi. “STUDI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU BAHASA ARAB DI KAB HALMAHERA SELATAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN.” PhD Thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2024. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/64932/>.
- Amirulloh, Moch Ilmi, Chusnul Chotimah, dan Emi Lilawati. “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja dan Kompetensi Guru Pai di SMPN 1 Tembelang.” *ISLAMIKA* 6, no. 3 (2024): 1221–33. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/5051>.
- Apriliani, Azha, Suci Yuniati, Depriwana Rahmi, dan Annisah Kurniati. “Meta Analisis: Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru.” *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran* 9, no. 1 (2024): 35–42.
- Aslan, Aslan, dan Suhari Suhari. “Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.” Razka Pustaka, Pontianak, 2018. <https://idr.uin-antasari.ac.id/14082/1/BUKU%20SEJARAH%20KEBUDAYAAN%20ISLAM%20%28ASLAN%29.pdf>.
- Azizah, Annafi Nurul Ilmi, Maulani Sayyidati Abrori, Adilah Sabrina, dkk. “Profesi Keguruan: Menjadi Guru Profesional.” Penerbit Tahta Media, 2024. <http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/636>.
- Azizatussaadah, Maya Ummi. “STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI, MOTIVASI, DAN KINERJA GURU MENJADI PENDIDIK YANG PROFESIONAL PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SULTAN AGUNG PARUNG PANJANG BOGOR JAWA BARAT.” *Jurnal ASIK: Jurnal Administrasi, Bisnis, Ilmu Manajemen & Kependidikan* 2, no. 1 (2024): 49–55. <http://jurnal.baik.or.id/index.php/ASIK/article/view/53>.
- Cahyana, Cahyana, dan Mubiar Agustin. “Kompetensi Pedagogik Guru Kelas: Perencanaan, Penerapan dan Evaluasi dalam Pembelajaran.” *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 6, no. 1 (2024): 844–51. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/5962>.
- Cholilah, Mulik, Anggi Gratia Putri Tatuwo, Shinta Prima Rosdiana, dan Achmad Noor Fatirul. “Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi

Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21." *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 02 (2023): 56–67. <https://sj.eastasouth-institute.com/index.php/spp/article/view/110>.

Dewi, Anita, Sokon Saragih, dan Zulkipli Nasution. "Penguatan Kompetensi Guru PAI dalam Menghadapi Pendidikan Era Society 5.0 di SMA Budisatrya Medan." *Jurnal Cakrawala Akademika* 1, no. 4 (2024): 1086–101. <https://jurnalpustakacendekia.com/index.php/jca/article/view/124>.

Dimiyati, Ahmad. "Dari Ushul Fiqh Menuju Filsafat Fiqh: Membaca Gagasan 'Abd al-Jabbar ar-Rifa'i Tentang Filsafat Fiqh." *Santri: Journal of Pesantren and Fiqh Sosial* 5, no. 1 (2024): 23–38. <https://journal.ipmafa.ac.id/index.php/santri/article/view/1197>.

FIRMANSYAH, BAGUS, NELUD DARAJAATUL ALIYAH, dan DIDIT DARMAWAN. "Pengaruh Kompetensi Guru Pai, Perhatian Orang Tua, dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MA Unggulan Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo." *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu pendidikan* 4, no. 3 (2024): 203–14. <https://www.jurnalp4i.com/index.php/teaching/article/view/3345>.

Hakim, Arif Rahman. "PENGUNAAN PROSES KOGNITIF BENJAMIN SAMUEL BLOOM SEBAGAI PENDEKATAN DALAM PENGEMBANGAN BUKU AJAR TEKNOLOGI PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM." *Muslim Heritage* 5, no. 2 (2020): 419.

Hambali, Imam. "Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Disiplin Peserta Didik." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2021): 87–93

Hendrayana, Angga Sucitra. "Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa BIDIKMISI DI UPBJJ UT Bandung." *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh* 15, no. 2 (2014): 81–87.

Hulu, Yaatul, dan Yakin Niat Telaumbanua. "Analisis Minat Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 283–90.

Jumrawati, Jumrawati, dan Karoluslina Lina. "Tinjauan Kompetensi Profesional Guru Bersertifikat Pendidik Terhadap Efektivitas Pembelajaran." *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal* 11, no. 1 (2025): 150–60. <https://doi.org/10.33394/jtni.v11i1.16867>.

Kartini, Eva, dan Darma Putra. "KINERJA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MADRASAH ALIYAH MAHDALIYAH KOTA JAMBI." *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 20, no. 1 (2024): 37–45. <https://www.jurnal.insida.ac.id/index.php/attaqwa/article/view/330>.

Ketaren, Maya Alemina, Dwi Putri Siregar, Syifa Zakiah Alif, dan Menara Chandra Nainggolan. "Analisis Kompetensi Profesional Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif: Studi Literatur Pada Pendidikan Dasar." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 6 (2025): 10787–92.

Lubis, Dwi Muthia Ridha, Elawati Manik, dan Nirwana Anas. "Strategi Pembelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam.” *Islamic Education* 1, no. 2 (2021): 68–73.
<https://jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/IE/article/view/72>.

MAKHFUDZOH, MAIMUNATUL. “STRATEGI KENDALI KOMUNIKASI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN SEKOLAH BERBASIS PESANTREN (STUDI KASUS MADRASAH ALIYAH MAMBAUS SHOLIHIN GRESIK).” PhD Thesis, Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik, 2024. <https://repository.unkafa.ac.id/id/eprint/179/>.

MAULIDA, PUTRI SIRLY. “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei Pada Peserta Didik Kelas Xi Di Sman 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024).” PhD Thesis, Universitas Siliwangi, 2024. <http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/12300>.

Meyvita, Imelda, Anisah Nur Azizah, Jihan Alya, dan Yulinar Maharani Agetta. “Membangun Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar dalam Menyambut Pendidikan Berkualitas.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02 (2025): 212–31.

NABILLA, RAHMAH. “PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK (Suatu penelitian pada peserta didik kelas X Semester 2 di SMA NEGERI 5 Tegal Tahun Ajaran 2022/2023).” PhD Thesis, Universitas Pancasakti Tegal, 2024. <https://repository.upstegal.ac.id/8755/>.

Nansi, Deci, dan Fajar Tri Utami. “Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Disiplin Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan.” *Psikis: Jurnal Psikologi Islami* 2, no. 1 (2016).

NURLAELA, NURLAELA, NGURAH AYU NYOMAN MURNIATI, dan ROSALINA BR GINTING. “PENGARUH KEPEMIMPINAN VISIONER, KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP MUTU SEKOLAH SMA NEGERI.” *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2024): 738–47.

Prasmono, Amimah Shabrina Putri dan Atina Ahdika. “Analisis Regresi Berganda pada Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Fisik Preservasi Jalan dan Jembatan Di Provinsi Sumatera Selatan: Analisis Regresi Berganda.” *Emerging Statistics and Data Science Journal* 1, no. 1 (2023): 47–56. <https://doi.org/10.20885/esds.vol1.iss.1.art6>.

Priyanto, Aris. “URGENSI SPIRITUAL DI MASA PANDEMI SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK PERILAKU MODERASI BERAGAMA DI IAIN PEKALONGAN.” *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik* 2, no. 1 (2021): 79–92.

Puspitasari, Dewi, Muhammad Prayito, dan Dyah Nugrahani. “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung.” *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 1 (2025): 612–27.

Qatrunnada, Azzura, Murfiah Dewi Wulandari, dan S. Psi. *Cara Memahami Peserta Didik dalam Proses Belajar*. t.t.

Ridwan, Muannif, Suhar Am, Bahrul Ulum, dan Fauzi Muhammad. “Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah.” *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 42.

<https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>.

- Robi'ah, Fajriyatur, dan Prihantini Prihantini. "Urgensi kualitas pendidik yang sesuai dengan kebijakan pendidikan dalam mencapai standar nasional pendidikan." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 1 (2024): 409–19.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/23300>.
- Rohmawati, Opi, Poniayah Poniayah, dan Adiyono Adiyono. "Implementasi Supervisi Pendidikan Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1, no. 3 (2023): 108–19.
- Rosyadi, Rohman. "Keteladanan Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Perspektif Syekh Burhanuddin Al-Zarnuji (Telaah Kitab Ta'limul Muta'allim)." PhD Thesis, IAIN KUDUS, 2022.
- Samudra, Abu, Kurniawati Kurniawati, dan Yolanda Masnita. "Sistem Teori Stimulus-Respon dalam Kesesuaian Influencer-Produk dan Interaksi Media Sosial untuk Meningkatkan Niat Beli." *Jurnal Riset Entrepreneurship* 7, no. 2 (2024): 100–114.
<https://journal.umg.ac.id/index.php/jre/article/view/8211>.
- Setiawan, Andri, Adyilia Revina, Dian Perwitasari, Sinly Agustine, dan Susi Dwi Astuti. "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik." *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2024): 33–40.
- Setiawan, Budi. "Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas." Preprint, INA-Rxiv, 30 Oktober 2017. <https://doi.org/10.31227/osf.io/gd73a>.
- SUMARIADI, NIM. "PENGEMBANGAN MODEL MANAJEMEN BERBASIS BUDAYA RELIGIUS UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MTs AL-HIJRAH PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH MASAMBA LUWU UTARA." PhD Thesis, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE, 2024. <http://repository.umpar.ac.id/id/eprint/1082/>.
- Syam, Suhendi, Hani Subakti, Sonny Kristianto, dkk. *Belajar dan pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Tangerang, Devy Ferdiansyah-UBSI. "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN NILAI RAPORT K13 BERBASIS DESKTOP PADA SMP TEKNOLOGI PILAR BANGSA TANGERANG." *SPEED - Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi* 13, no. 3 (2021): 3. <http://speed.web.id/jurnal/index.php/speed/article/view/711>.
- Usman, Asep Tutun, Yufi Muhamad Nasrullah, Wandu Hidayatulloh, dan Masripah Masripah. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAN TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1, no. 6 (2024): 1947–62.
- Wardan, Khusnul. *PSIKOLOGI PENDIDIKAN (Konsep Dasar, Teori, dan Implikasinya dalam Pembelajaran)*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Wilatikta, Ayu. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Jenjang Pendidikan Dasar: Kontekstualisasi Strategi Pembelajaran Semasa Pandemi." *Ta'lim* 2, no. 2 (2020): 1–12.

Yuniarti, Nadhrah Finni, dan M. Sirozi. "Perencanaan Berbasis Kearifan Lokal untuk Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 5, no. 3 (2024): 336–41.
<http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/view/568>.

Zakya, Auliana Laili Fajri, Prayuningtyas Angger Wardhani, dan Herlina Usman. "Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemandirian Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SDN Jati 05 Pagi Tahun Pelajaran 2023/2024." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 831–38.

الإسلامية الكتب دار. 3. 4. 545. Vol. 2 ed. 2. الدين علوم إحياء. الغزالي الإمام t.t.